

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Nilai-Nilai Akhlak dalam Film *Jembatan Pensil* Karya Hasto Broto dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam” yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto adalah jenis film yang menghibur pula mengedukasi yang dikemas dengan narasi yang gampang dipahami. Film ini mengisahkan anak yang keterbelakangan mental namun tidak patah semangat dalam menuntut ilmu ialah Ondeng serta 4 sahabat yang lain ialah Innal, Yanti, Azkal, serta Nia berpelajaran di SD Towea. Lewat film itu, pembaca dapat mengambil banyak hikmah serta pelajaran yang terdapat dalam cerita dan nilai-nilai akhlak para tokoh dalam film, sebab film itu disajikan lewat kombinasi antara cerita kisah nyata perjalanan peneliti Exan zen yang dikemas oleh sutradara Hasto broto.
2. Nilai Nilai-nilai akhlak yang tercantum dalam film Jebatan Pensil buatan Hasto Broto mempunyai relevansi dengan Pendidikan Agama Islam, ialah mencakup:
 - a. Hubungan akhlak dengan Allah, seperti ketaqwaan, ikhlas, syukur, serta sabar.
 - b. Hubungan akhlak dengan sesama orang, seperti menghormati orang tua, tolong menolong, serta hormat kepada guru.
 - c. Hubungan akhlak dengan alam, seperti belajar alam sekitar serta cinta tanah air.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan maka peneliti membagikan saran- saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk pendidik, baik itu pendidik formal, non formal, ataupun informal untuk lebih menguasai dunia peserta didik yang kondisi keadaannya berlainan dengan kondisi yang dialami oleh pendidikk itu sendiri disebabkan perbedaan zaman. Pendidik juga diharapkan bisa memakai media-media yang menarik dalam upaya penanaman nilai- nilai akhlak, salah satunya memakai media film.

2. Untuk Bidang Pendidikan Agama Islam, film Jembatan Pensil karya Hasto Broto ini ialah salah satu rujukan untuk menaikkan pengetahuan serta mutu keguruan khususnya PAI.
3. Untuk peneliti berikutnya, dalam menelaah serta mempelajari film Jembatan Pensil buatan Hasto Broto, akan lebih bagus jika penelitian dikembangkan lagi serta melaksanakan analisa dengan cara menyeluruh. Sehingga dunia penelitian terus menjadi maju serta bertumbuh dengan bagus.

